

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin berkembang terutama dinegara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan.

Salah satu bidang yang mendapat dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar mengajar dengan harapan pengajaran guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi murid akan lebih mudah dan bermakna. Teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mutu pendidikan semakin meningkat seiring perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan lain-lain. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidikan untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan

multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi, karena tidak terfokus pada teks dari buku. Media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas ibu Novika Rahmadani, S.Pd pada tanggal 27 Januari 2022 di SMK Negeri 1 Beringin khususnya kelas X menyatakan bahwa siswa belum mampu menyesuaikan bentuk alis sesuai bentuk wajah dan bentuk mata, siswa masih mengikuti alis asli tanpa melakukan koreksi alis, siswa mulai membentuk alis langsung dari pangkal alis sampai ke ujung alis, siswa tidak menyesuaikan warna pensil alis dengan warna bulu alis/rambut, siswa membentuk alis tanpa membuat bingkai alis terlebih dahulu (langsung mengisi penuh), serta siswa belum mampu membuat alis yang simetris (sama kiri dan kanan). Diketahui juga bahwa adanya keluhan dari siswa dalam proses melaksanakan pembelajaran terutama dalam penyampaian materi. Hal ini terlihat pada saat melakukan praktik koreksi bentuk alis belum maksimal, Karena siswa belum memahami materi koreksi bentuk alis sehingga siswa belum mampu mengaplikasikannya.

Adapun salah satu media yang dapat dikembangkan ialah media web. Media web merupakan kumpulan halaman-halaman situs yang biasa bertempat dalam suatu domain atau subdomain yang tempatnya berada didalam *world wide web* (*www*) diinternet.

Menurut Arizona (2017) web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai computer yang melakukan penelusuran informasi di internet) untuk mendapatkan informasi cukup dengan mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci.

Peneliti memilih media pembelajaran berbasis web pada penelitian ini karena berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi bahwa media pembelajaran ini ternyata belum pernah diterapkan guru sebagai alat bantu penyampaian mata pelajaran dasar kecantikan dasar kepada peserta didik dan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin pada mata materi koreksi alis belum ada penelitian yang serupa. Sehingga memperkuat alasan peneliti untuk melakukan penelitian dalam pengembangan media berbasis web.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Materi Koreksi Alis Kelas X SMK Negeri 1 Beringin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.1.1 Siswa belum mampu menyesuaikan bentuk alis sesuai bentuk wajah dan bentuk mata.
- 1.1.2 Siswa masih mengikuti alis asli tanpa melakukan koreksi alis

- 1.1.3 Siswa memulai bentuk alis langsung dari pangkal alis sampai ke ujung alis
- 1.1.4 Siswa tidak menyesuaikan warna pensil alis dengan warna bulu alis/rambut
- 1.1.5 Siswa membentuk alis tanpa membuat bingkai alis terlebih dahulu (langsung mengisi penuh)
- 1.1.6 Siswa belum mampu membuat alis yang simetris (sama kiri dan kanan).
- 1.1.7 Siswa belum memahami materi koreksi alis sehingga siswa belum mampu mengaplikasikannya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan dan mengingat keterbatasan peneliti dalam masalah waktu, pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian maka masalah yang akan dibahas hanya pada permasalahan yaitu:

- 1.1.1 Materi pembelajaran meliputi kompetensi dasar koreksi alis (menurun, melengkung, lurus, terlalu berdekatan, terlalu berjauhan, dan terlalu tebal/lebat) dan sesuai bentuk wajah.
- 1.1.2 Mengembangkan media pembelajaran berbasis web pada materi koreksi alis kelas X SMK Negeri 1 Beringin.
- 1.1.3 Penelitian ini dilakukan oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang terdapat diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

yaitu: Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis web pada materi koreksi alis kelas X SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Pengembangan produk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan yaitu untuk mengembangkan produk media pembelajaran berbasis web pada materi koreksi alis kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian Pengembangan

Setelah penelitian ini selesai diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1.1.4 Bagi Sekolah

Sebagai rujukan untuk dikembangkan dan diterapkan disekolah.

1.1.5 Bagi Guru,

Dapat membuka wawasan berpikir dalam mengajar dan mengembangkan media pembelajaran berbasis web dalam proses belajar mengajar.

1.1.6 Bagi Peserta Didik

Dapat mempermudah dalam belajar tanpa harus bertatap muka dengan guru dan meningkatkan kemandirian dalam belajar secara mandiri.

1.1.7 Bagi Peneliti

Sebagai masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan penulis tentang pengembangan media pembelajaran berbasis web.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.7.1 Media web dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar materi koreksi alis secara mandiri dan fleksibel

1.7.2 Media web dilengkapi teks, gambar-gambar dan video yang sesuai dengan materi yang dikembangkan.

1.7.3 Tampilan media web lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami sehingga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

1.7.4 Sasaran pengguna produk adalah siswa SMK N 1 Beringin Jurusan Kecantikan kelas X

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini berfungsi untuk membantu guru dalam memotivasi siswa dan memacu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan Media Web sebagai salah satu alternatif sumber belajar pada mata pelajaran Kecantikan Dasar memiliki unsur penting dalam membantu kegiatan belajar siswa, yaitu:

1.8.1 Untuk menciptakan sumber belajar baru yang mengikuti kemajuan perkembangan teknologi.

1.8.2 Untuk memudahkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan ini adalah:

1.9.1 Asumsi pengembang

- a. Sebagian siswa sudah terbiasa dengan internet, terutama web.
- b. Pengembangan aplikasi pada platform cukup mudah dan tidak memerlukan biaya besar.
- c. Kemampuan guru untuk mengakses web juga memadai.

1.9.2 Keterbatasan pengembangan

- a. Keterbatasan waktu dan alat yang dimiliki peneliti sehingga tampilan aplikasi yang dikembangkan masih sederhana.
- b. Tahapan pengembangan hanya sampai pengembangan mengingat keterbatasan waktu dan biaya.